

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan yang telah dikemukakan dari awal, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pendidikan anak dalam Islam adalah suatu proses pembinaan, pengajaran, pengarahan dan bimbingan secara sadar oleh seorang pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik/anak tentang suatu ilmu pengetahuan yang nantinya akan dapat membentuk akhlak mulia, menjadikan manusia yang beradab dan bertaqwa kepada Allah yang bersumber pada ajaran agama ke dalam diri peserta didik. Metode dan materi pendidikan juga hendaknya harus diperhatikan oleh seorang pendidik dengan memperhatikan usia, fase perkembangan dan juga kemampuan berfikir anak. Sehingga nantinya metode dan materi yang dipraktikkan dan diajarkan berjalan dengan efektif dan efisien, hingga pelajaran yang disampaikan tersebut akan mudah dipahami oleh peserta didik/anak.
2. *Tarbiyah* menurut beliau, mencakup *tarbiyah qalb* (pendidikan hati) dan *tarbiyah badan* sekaligus. Sesungguhnya pemikiran Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah mengenai *tarbiyah*, ialah yang memperhatikan manusia dalam semua fase perkembangannya (kehidupannya). Dengan mengetahui fase pertumbuhan dan perkembangan anak, maka

diharapkan pengembangan minat dan bakat anak akan menjadi baik dan anak dapat tumbuh dan berkembang menjadi seorang individu dewasa yang pintar, cerdas, patuh terhadap kedua orang tua dan bertaqwa kepada Allah. Konsep pendidikan anak dalam Islam secara umum dan konsep pendidikan anak dalam Islam perspektif Ibnu Qayyim saling berkaitan dan saling melengkapi satu sama lain. Dengan adanya penggabungan mengenai dua konsep pendidikan tersebut, diharapkan pendidikan Islam lebih maju dan lebih meluaskan khazanah ilmu pengetahuan dalam pendidikan anak yang tentunya pendidikan tersebut sesuai dengan syari'at Islam.

3. Konsep pendidikan anak dalam Islam perspektif Ibnu Qayyim sangatlah berkontribusi dan juga sangat relevan sekali untuk diaplikasikan dalam pendidikan anak dalam Islam yang ada di Indonesia ini, baik itu tentang materi, metode ataupun tentang mengetahui fase perkembangan anak. karena konsep pendidikan yang dipaparkan beliau masih sesuai dengan tradisi pendidikan masyarakat sekitar.

B. Saran

Mengingat pendidikan anak sangatlah penting, maka penulis merumuskan saran-saran untuk menjadi bahan penelitian lebih lanjut, baik untuk kepentingan akademik maupun untuk kepentingan praktis. Supaya program dalam mendidikan anak lebih baik. Adapun saran dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Guru

Konsep pendidikan Islam yang diimplementasikan oleh Ibnu Qayyim ini sangat relevan sekali untuk diimplementasikan di masa dewasa ini. Alangkah baiknya jika para guru mencoba untuk menerapkannya dalam pendidikan Islam yang ada di Indonesia ini sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan yang di Indonesia.

2. Sekolah

Lingkungan sekolah dihimbau untuk turut mendukung dalam upaya menanamkan dan meningkatkan pendidikan agama pada anak dengan menyediakan perangkat, sarana maupun pra sarana yang memadai.

3. Orang tua

Para orang tua hendaknya segera mengambil langkah untuk secara cermat melakukan peran dan tugasnya sebagai guru yang pertama dan utama dalam pendidikan anak.

C. Penutup

Puji syukur yang sangat mendalam, peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufiq dan hidayah-Nya sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Namun peneliti menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti menerima kritik dan saran. Dan harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Amin.

